



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2022

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERIKANAN**

Jalan Kartini nomor 4
SINGARAJA - BALI

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunianya Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2022 telah dapat disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dokumen ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Dokumen ini dimaksudkan sebagai bentuk pedoman Perencanaan Kinerja Tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017 - 2022.

Semoga dokumen ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Buleleng.

Singaraja, Januari 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Buleleng



I Gede Putra Aryana, S.Sos, MAP
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700515 199303 1 010

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
Rencana Strategis.....	4
2.1 Visi dan Misi.....	4
2.2 Tujuan dan Sasaran.....	5
2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Umum	7
2.4 Komponen Rencana Strategis	10
2.5 Indikator Kinerja	10
2.6 Rencana Strategis.....	10
Indikator Kinerja Utama 2022	18
3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
PENUTUP	21

Daftar Tabel

Tabel 1 - Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022.....	6
Tabel 2 - Keterkaitan Visi, Misi, Sasaran dan Indikator Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	6
Tabel 3 - Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	7
Tabel 4 – Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2017 - 2022.....	11
Tabel 5 - Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2022	19

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara serta terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitemate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Undang-undang No. 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN mengamanatkan hal tersebut sebagai penegasan dari Tap MPR No.XI/MPR/1998 yang dalam implementasinya dipertegas dengan Peraturan Presiden No.29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintahan Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah sesuai dengan Undang-undang No.23 tahun 2014 termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), dan mempertanggungjawabkannya melalui media Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Agar dapat memenuhi maksud tersebut, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah menyusun Dokumen Indikator Kinerja Utama 2022 sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dokumen Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2022 ini disusun berdasarkan Rancangan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017–2022. Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022 serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah bidang perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam pembuatan dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022 sebagai salah satu pendukung terlaksanakannya Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang baik adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permenpan RB Nomor 89 tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Rencana Strategis

- 2.1 Visi dan Misi
- 2.2 Tujuan dan Sasaran
- 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Umum
- 2.4 Komponen Rencana Strategis
- 2.5 Indikator Kinerja
- 2.6 Rencana Strategis

BAB III Rencana Kinerja Tahun 2022

- 3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 3.2 Perjanjian Kinerja dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2022

BAB IV Penutup

BAB II

Rencana Strategis

Dokumen Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegritas dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017–2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

2.1 Visi dan Misi

Visi adalah pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta proaktif. Berdasarkan arti Visi tersebut dan berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dimana dijelaskan bahwa Visi dan Misi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sama dengan Visi dan Misi Kepala Daerah, maka Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT BULELENG YANG MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”

Penjelasan Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Mandiri** mengandung makna :

Kemampuan Pemerintah Daerah bersama masyarakat Buleleng mengelola pembangunan daerah di bidang Perikanan dan Kelautan sesuai dengan kewenangan dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

2. **Sejahtera** mengandung makna:

Terpenuhinya hak dasar masyarakat untuk kehidupan yang berkualitas.

3. **Berdaya saing** mengandung makna:

Kemampuan daerah dalam mengatasi tantangan dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan komparatif dan kompetitif untuk peningkatan nilai tambah daerah.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan adanya pernyataan visi diharapkan seluruh karyawan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang. Misi dari Kepala Daerah Kabupaten Buleleng adalah :

1. Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif;
2. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah;
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas;
4. Memantapkan Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan;
5. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik;
6. Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Misi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah penjabaran dari misi dari Kepala Daerah Kabupaten Buleleng yaitu: **Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah.**

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih dari satu tahun harus selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penetapan tujuan didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan dalam rangka merealisasikan misi Sasaran merupakan tujuan yang telah ditetapkan, dijabarkan kedalam bentuk yang lebih spesifik, sehingga sasaran harus selaras dengan tujuan. Sasaran menggambarkan hal – hal

yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui tindakan/kegiatan yang bersifat spesifik, rinci, dapat diukur dan dapat dicapai, sinerjik dan berkelanjutan.

Sasaran dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sasaran tahunan dan sasaran lima tahun. Sasaran tahunan adalah sasaran yang ingin dicapai pada satu tahun tertentu (dinyatakan dalam rencana kinerja tahunan /RKT) sasarannya harus mendukung tercapainya tujuan dan misi dalam upaya merealisasikan visi.

Untuk lebih jelasnya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022, secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 - Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022

NO.	TUJUAN	SASARAN
1.	Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan 2. Terwujudnya Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan 3. Terwujudnya peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat

Sebagaimana Visi dan Misi yang telah ditetapkan untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran dimana antara yang satu dengan lainnya saling terkait. Hasil keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 - Keterkaitan Visi, Misi, Sasaran dan Indikator Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

VISI	MISI	SASARAN	INDIKATOR
(1)	(2)	(3)	(4)
Terwujudnya Masyarakat Buleleng yang Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing Berlandaskan Tri Hita Karana	Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan

VISI	MISI	SASARAN	INDIKATOR
(1)	(2)	(3)	(4)
		2. Terwujudnya Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2. Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi
		3. Terwujudnya peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat	3. Tingkat Konsumsi Ikan di Masyarakat

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Umum

Untuk lebih jelasnya strategi dan arah kebijakan umum Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng periode 2017-2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 - Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

Visi : Terwujudnya Masyarakat Buleleng yang Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing Berlandaskan Tri Hita Karana			
Misi : Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah.			
Sasaran	Indikator	Strategi	Kebijakan
1. Terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan	1. Meningkatkan ketersediaan pangan melalui koordinasi sinergi lintas sector dalam penyediaan pangan	1. Pemantapan ketersediaan pangan baik hewani maupun nabati dalam jumlah dan keragaman untuk mendukung konsumsi pangan sesuai kaidah kesehatan dan gizi seimbang
		2. Penguatan cadangan pangan Pemerintah dan masyarakat	1. Mengembangkan dan memperkuat kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat hingga di tingkat desa
		3. Mendorong terwujudnya distribusi pangan yang merata dan terjangkau untuk menjamin stabilitas dan keamanan pasokan dan harga pangan ditingkat rumah tangga	1. Pengembangan distribusi pangan yang merata, harga stabil dan terjangkau (aksesibilitas) dengan mendorong dan mendukung upaya peningkatan daya beli
		4. Mendorong peran serta kelembagaan masyarakat dalam	1. Meningkatkan akses pangan melalui pengembangan sistem

Sasaran	Indikator	Strategi	Kebijakan
		meningkatkan kelancaran distribusi, stabilisasi harga dan akses pangan;	distribusi yang efektif dan efisien
			2. Mengembangkan lembaga distribusi pangan masyarakat
			3. Menjaga stabilitas Harga Pangan
		5. Penguatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	1. Pengawasan terhadap mutu dan keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat
			2. Mewujudkan sertifikasi pangan segar
		6. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang keamanan pangan pada masyarakat	1. Kerjasama dan informasi keamanan pangan
2. Terwujudnya Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1. Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi	1. Gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	1. Meningkatkan diversifikasi pangan melalui pemanfaatan pangan lokal non beras, non terigu
			2. Meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis bahan baku pangan lokal
			3. Meningkatkan model pengembangan pangan pokok lokal
		2. Pengembangan bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi, gizi dan mutu ketersediaan pangan yang beragam dan bergizi seimbang melalui penguatan kerjasama pemerintah, masyarakat dan swasta	1. Pengembangan industri pengolahan pangan berbasis sumberdaya lokal dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan
3. Terwujudnya peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat	1. Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	1. Terwujudnya informasi mengenai ketersediaan jumlah ikan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat	1. Pembinaan, sosialisasi, edukasi dan pemenuhan informasi tingkat ketersediaan ikan konsumsi

Sasaran	Indikator	Strategi	Kebijakan
		2. Meningkatkan penyebaran informasi mengenai manfaat mengkonsumsi ikan kepada masyarakat	
		3. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan tangkap	2. Pembinaan, sosialisasi, penyampaian informasi dan teknologi perikanan serta fasilitasi proposal bantuan kelompok nelayan perikanan tangkap
		4. Meningkatkan intensifikasi dan pembinaan berkelanjutan kepada kelompok nelayan perikanan tangkap	
		5. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan tangkap	3. Pembinaan, sosialisasi, penyampaian informasi dan teknologi perikanan serta fasilitasi proposal bantuan kelompok nelayan perikanan budidaya
		6. Meningkatkan intensifikasi dan pembinaan berkelanjutan kepada kelompok nelayan perikanan tangkap	
		7. Terwujudnya juknis pembentukan kelompok perikanan	4. Pembinaan, sosialisasi, pembentukan juknis, edukasi dan fasilitasi dalam peningkatan kelas kelompok perikanan
		8. Meningkatkan intensitas pembinaan kepada kelompok perikanan baik secara kualitatif dan kuantitatif	
		9. Meningkatkan pemahaman SDM kelompok perikanan tentang tata cara peningkatan kelas kelompok perikanan	
		10. Tercapainya pemetaan potensi perikanan budidaya di Kabupaten Buleleng	5. Survei identifikasi, pemetaan potensi, penetapan kawasan dan pembuatan dokumen sentra perikanan
		11. Terwujudnya dokumen sentra perikanan di Kabupaten Buleleng	

2.4 Komponen Rencana Strategis

Perencanaan kinerja ini merupakan proses penyusunan rencana kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2017-2022 yang akan dilaksanakan oleh masing-masing Bidang di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dokumen Indikator Kinerja Utama tahun 2022 ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai; indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya; program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya selama tahun 2022 yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Sasaran yang dimaksud pada Indikator Kinerja Utama ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun 2022.

2.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

2.6 Rencana Strategis

Sebagai Acuan perencanaan kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja serta Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah Rencana Strategis Periode 2017 - 2022 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4 – Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2017 - 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan	130 kg/kapita/th	Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	Jumlah Ketersediaan Pangan beras	114 kg/kapita/tahun	122 kg/kapita/th	124 kg/kapita/th	126 kg/kapita/th	128 kg/kapita/th	130 kg/kapita/th	130 kg/kapita/th	Meningkatkan ketersediaan pangan melalui koordinasi sinergi lintas sector dalam penyediaan pangan	Pemantauan ketersediaan pangan yang baik hewani maupun nabati dalam jumlah dan keragaman untuk mendukung konsumsi pangan sesuai kaidah kesehatan dan gizi seimbang	Program Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	Jumlah Ketersediaan Pangan beras	578.000.000	634.799.000	814.500.000	1.016.000.000	1.061.000.000	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah Desa mandiri pangan	87.600.000	114.399.000	229.500.000	350.000.000	395.000.000	
				Jumlah tingkat Ketersediaan energi	3.186 kkal/kapita/hari	3.186 kkal/kapita/hari	3.186 kkal/kapita/hari	3.197 kkal/kapita/hari	3.197 kkal/kapita/hari	3.197 kkal/kapita/hari	3.197 kkal/kapita/hari									Penyusunan Neraca Bahan Makanan	Jumlah dokumen laporan ketersediaan pangan yang disusun dan disampaikan tepat waktu	98.900.000	98.900.000	110.000.000	116.000.000	116.000.000		
				Jumlah tingkat Ketersediaan protein	75,82 gram/kapita/hari	75,82 gram/kapita/hari	75,82 gram/kapita/hari	75,85 gram/kapita/hari	75,85 gram/kapita/hari	75,85 gram/kapita/hari	75,85 gram/kapita/hari									Penyusunan data base potensi produk pangan	Jumlah dokumen data base potensi produk pangan lokal yang disusun dan	72.500.000	72.500.000	85.000.000	100.000.000	100.000.000		

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
																						disampaikan tepat waktu						
																						Penyusunan Data Kerawanan dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah dokumen data kerawanan pangan dan gizi yang disusun dan disampaikan tepat waktu	78.000.000	78.000.000	85.000.000	100.000.000	100.000.000
														Program Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan	Harga pangan gabah/beras 15% di atas HPP	536.000.000	1.009.000.000	1.128.000.000	1.250.000.000	1.455.000.000		Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok	Jumlah dokumen laporan hasil pemantauan akses harga pangan pokok yang disusun dan disampaikan tepat waktu	76.800.000	78.000.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000
															Nilai koefisien keragaman beras (CV) di bawah 5%							Pengembangan lumbung pangan masyarakat desa	Jumlah lumbung pangan masyarakat (LPM) yang aktif	156.000.000	600.000.000	630.000.000	700.000.000	800.000.000
															Jumlah cadangan pangan masyarakat							Pengembangan model distribusi pangan yang efisien	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) yang aktif	105.800.000	120.000.000	165.000.000	190.000.000	250.000.000
																						Jumlah						

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/ Satuan	Target/Satuan					Target/ Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
																						Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) yang aktif						
																						Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) yang aktif						
														Program Pengembangan Keamanan Pangan	Persentase pangan aman	586.000.000	614.000.000	817.000.000	1.041.000.000	1.100.000.000	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah sampel pangan yang di uji	210.000.000	220.000.000	277.000.000	341.000.000	315.000.000	
Meningkatnya pengankara gaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi	113 kg/kapita/th	Meningkatnya pengankara gaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pangan Harapan (PPH) konsumsi	108 kg/kapita/th	109 kg/kapita/th	110 kg/kapita/th	111 kg/kapita/th	112 kg/kapita/th	113 kg/kapita/th	113 kg/kapita/th	Gerakan percepatan pengankara gaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	Meningkatkan diversifikasi pangan melalui pemanfaatan pangan lokal non beras, non terigu	Program Pengembangan Pangan Karagaman Konsumsi Pangan	Jumlah tingkat konsumsi pangan beras	1.898.000.000	1.734.500.000	1.879.200.000	2.012.500.000	2.187.500.000	Pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga	Jumlah rumah tangga yang aktif mengembankan tanaman pangan keluarga pada pekarangan rumah	1.188.000.000	700.000.000	771.200.000	830.000.000	887.500.000	
												Pengembangan bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi, gizi dan mutu ketersediaan pangan	Meningkatkan pengankara gaman konsumsi pangan berbasis bahan baku pangan lokal		Jumlah tingkat konsumsi pangan hewani						Penyebaran Informasi dan Promosi Produk Pangan Lokal	Jumlah kelompok wanita tani yang ikut pameran promosi pangan lokal non beras/terigu	402.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
												yang beragam dan bergizi seimbang melalui penguatan kerjasama pemerintah, masyarakat dan swasta																
													Meningkatkan model pengembangan pangan pokok lokal		Jumlah tingkat konsumsi energi							Pengembangan pangan pokok lokal	Jumlah kelompok tani yang meningkat pemahannya di bidang pengembangan pangan pokok lokal	76.800.000	500.000.000	550.000.000	620.500.000	700.000.000
Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	3.542,58 Ton	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	3.439,4 Ton	3.460,04 Ton	3.480,67 Ton	3.501,31 Ton	3.251,95 Ton	3.542,58 Ton	3.542,58 Ton	Meningkatkan sarana prasarana perikanan dan kelautan serta pembinaan berkelanjutan	Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan dan kelautan	Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1.201.260.000	1.418.713.600	1.523.730.400	1.638.527.000	1.762.528.300	3.197 kkal/ka pita/hari		63.360.000	75.000.000	78.000.000	85.000.000	95.000.000	

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
																					Pembinaan dan Pengembangan Pembenuhan Ikan	Meningkatnya kapasitas SDM kelompok pembenuhan ikan terkait CPIB (Cara Pembenuhan Ikan Yang Baik)	63,360,000	75,000,000	78,000,000	85,000,000	95,000,000	
																					Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya		635.400.000	750.000.000	804.145.440	825.000.000	850.000.000	
																					Penanggulangan, pengendalian hama penyakit ikan dan lingkungan		22.900.000	40.000.000	55.000.000	75.000.000	90.000.000	
																					Pengembangan Bibit Unggul Ikan Air Tawar		340.920.000	378.713.600	406.584.960	440.000.000	485.000.000	

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket	
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Meningkatnya konsumsi ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	38,93 kg/kapita/th	Meningkatnya konsumsi ikan	Tingkat Konsumsi Ikan di Masyarakat	36,38 kg/or/th	36,89 kg/kapita/th	37,40 kg/kapita/th	37,91 kg/kapita/th	38,42 kg/kapita/th	38,93 kg/kapita/th	38,93 kg/kapita/th	Pemenuhan jumlah ikan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat	Pemenuhan pangan perikanan bagi masyarakat Buleleng bertumpu pada produksi perikanan	Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	477.376.000	563.791.200	605.524.400	651.144.100	700.421.800	Kajian Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan		173.936.000	193.791.200	198.524.400	210.000.000	220.000.000		
																					Pemantapan Pemasaran Produksi Perikanan		111.160.000	150.000.000	165.000.000	174.944.100	187.601.800		
																						Pengembangan dan Penatausahaan Perikanan		79.520.000	95.000.000	104.500.000	114.950.000	124.950.000	
Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan	Cakupan Bina Kelompok Perikanan	20 kelompok	Meningkatnya Bina Kelompok Perikanan	Cakupan Bina Kelompok Perikanan	-	20 kelompok	Meningkatkan sistem penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat perikanan	Peningkatan program penyuluhan dan program pemberdayaan masyarakat perikanan	Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	Meningkatnya SDM Masyarakat Perikanan	467.769.000	552.445.100	593.338.500	638.040.100	686.326.100	Peningkatan Sumberdaya Masyarakat Perikanan		132.034.000	167.445.100	184.189.610	202.608.571	210.000.000							

INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2022

Kinerja Utama atau Tujuan / Sasaran Strategis / Hasil (outcome)			Sasaran/Capaian Program		Target/Satuan	Target/Satuan					Target/Satuan	Strategi	Kebijakan	Program		Pagu indikatif Program (Rp)					Kegiatan		Pagu indikatif Kegiatan (Rp)					Ket
Uraian	Indikator Kinerja	Target / Satuan	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir			Uraian	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	2021	2022	Uraian	Indikator Kinerja Keluaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
																					Evaluasi dan Supervisi Sumberdaya Masyarakat Perikanan		75.178.600	90.000.000	99.000.000	105.000.000	112.851.418,1	
																					Pembinaan dan penumbuhan Kelompok Masyarakat Perikanan		88.040.000	95.000.000	100.148.890	110.000.000	121.000.000	
																					Penyiapan Informasi Teknologi Perikanan dan Kemitraan		172.516.400	200.000.000	210.000.000	220.431.529	242.474.681,9	
Pengembangan Kawasan Perikanan	Pengembangan Sentra Perikanan	1 sentra	Pengembangan Kawasan Perikanan	Pengembangan Sentra Perikanan	-	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	1 sentra	Membuat dokumen dan mapping peta potensi perikanan serta pemanfaatannya	Mapping potensi perikanan dan pemanfaatannya	Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan	Pengembangan Kawasan Perikanan	71.431.000	84.361.500	90.606.100	97.432.300	104.805.900	Pengembangan dan Penataan Kawasan Perikanan Darat		71.431.000	84.361.500	90.606.100	97.432.300	104.805.900	

BAB III

Indikator Kinerja Utama 2022

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dikembangkan cara pencapaian secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng masing-masing dikembangkan kedalam kebijakan dan program. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

Keberhasilan dan kegagalan organisasi melalui pelaksanaan program kegiatan dirancang dengan Rencana Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Rencana Kinerja Tahunan yang akan diperjanjikan.

3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah salah satu tolak ukur dalam pelaksanaan program dan kegiatan di salah satu instansi pemerintahan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 telah menetapkan IKU sebagai berikut :

Tabel 5 - Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2022

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN / SASARAN STRATEGIS /HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Terwujudnya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan	Nilai	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan	Jumlah nilai skor PPH ketersediaan pada masing-masing kelompok bahan pangan	BPS, Data NBM	Pola pangan harapan berguna sebagai instrumen dalam menilai ketersediaan pangan berupa jumlah dan komposisi menurut jenis pangan secara agregat dan digunakan sebagai indikator mutu gizi pangan dan keragaman pangan . Semakin tinggi skor mutu pangan , menunjukkan situasi pangan yang semakin beragam dan semakin baik komposisinya dan mutu gizinya
2.	Terwujudnya Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi	Nilai	Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	Jumlah nilai skor PPH konsumsi pada masing-masing kelompok bahan pangan	BPS	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah Komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi,

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN / SASARAN STRATEGIS /HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							berimbang dan aman
3.	Terwujudnya peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	kg/kapita/th	Salah satu tujuan pengelolaan perikanan menurut Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yaitu meningkatkan ketersediaan dan konsumsi sumber protein ikan, sehingga mengacu pada hal tersebut diatas perlu adanya upaya untuk meningkatkan konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Buleleng yang tercatat masih cukup rendah	Jumlah ikan yang diproduksi atau dipasarkan di Kabupaten Buleleng selama 1 tahun dibagi jumlah penduduk Kabupaten Buleleng	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Standar konsumsi ikan nasional adalah 40 kg/or/th

BAB IV PENUTUP

Dokumen Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2022 ini merupakan komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Dokumen Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2022 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman Perencanaan Kinerja Tahunan oleh masing-masing Bidang dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan misi guna dapat mewujudkan visi.

Demikian kami sampaikan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2022, sehingga dapat memberikan informasi yang memadai mengenai rencana maupun target tahunan yang hendak diwujudkan.

Singaraja, Januari 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Buleleng



I. Gede Putra Aryana, S.Sos, MAP

Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700515 199303 1 010